

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, manajemen pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Manajemen pembelajaran pada dasarnya melibatkan pengaturan segala kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum inti dan penunjang. Konsep manajemen pembelajaran terdiri dari gabungan dua kata yang disatukan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. manajemen pembelajaran merupakan istilah yang terdiri dari kata “Manajemen” dan “Pembelajaran”, yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Ketika kata-kata tersebut digabungkan, mereka membentuk satu terminologi dengan makna dan tujuan yang khas. Secara kontekstual, pembelajaran manajemen dapat dijelaskan “Manajemen” berasal dari kata “mengelola” yang mencakup arti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, dan menjalankan. Asal usul kata “Manajemen” sendiri berasal dari “mano” yang berarti tangan, kemudian berkembang menjadi “manus” yang merujuk pada bekerja secara berulang-ulang dengan menggunakan tangan, dengan tambahan imbuhan “agere” yang mengindikasikan melakukan sesuatu berulang kali dengan menggunakan tangan (Ara Hidayat, 2010: 1).

Mulyasa mengungkapkan bahwa pembelajaran melibatkan interaksi yang saling mempengaruhi antara siswa dan lingkungan mereka, yang menghasilkan perubahan perilaku yang positif. Ini adalah proses yang diarahkan oleh pendidik untuk membimbing siswa dalam proses belajar, dengan tujuan mendapatkan, memproses, dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Mulyasa, 2010 : 100).

Pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Menjadikan proses pembelajaran lebih mudah bagi siswa merupakan tanggung jawab bagi seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya diminta untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menghibur, tetapi juga diharapkan memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan tingkat kerumitan materi serta karakteristik individu setiap siswa. Dengan demikian, metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan masing-masing siswa, mengingat siswa adalah subjek yang aktif dan bukan objek dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika memiliki signifikansi penting dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia. Peran guru matematika menjadi kunci

dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik bagi siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak guru matematika menghadapi sejumlah tantangan dalam mengelola proses pembelajaran dengan baik.

Beberapa kendala yang sering dihadapi meliputi kurangnya keterampilan manajerial, terbatasnya pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif, dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam konteks pembelajaran matematika. Selain itu, guru matematika juga dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya keterampilan pedagogis, batasan sumber daya, variasi gaya belajar siswa, dan dinamika kurikulum. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran yang efektif, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kelas, pemilihan metode pengajaran yang sesuai, pengelolaan waktu, dan evaluasi hasil pembelajaran. Namun tidak semua guru matematika memiliki pengetahuan dan keterampilan yang optimal dalam mengelola pembelajaran. Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan kognitif, analitis, dan pemecahan masalah siswa.

Di sisi lain, efektivitas pembelajaran matematika sangat bergantung pada kualitas manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Manajemen pembelajaran guru matematika mencakup berbagai strategi, praktik, dan keputusan yang diambil oleh guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran matematika di kelas. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, memotivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan matematika siswa. Namun, dalam praktiknya, terdapat sejumlah tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru matematika dalam mengelola pembelajaran.

Penggunaan metode bervariasi merupakan bagian dari upaya mengefektifkan manajemen pembelajaran matematika, di samping pemberian motivasi kepada siswa dan pelaksanaan evaluasi. Realitas ini sebagaimana yang berlangsung pada MTs. Zia Salsabila, pembelajaran yang kurang efektif, hal ini disebabkan karena fasilitas yang kurang mendukung pembelajaran. Guru harus memahami bagaimana membuat perencanaan pelaksanaan dan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan guru harus sesuai dengan kurikulum dan didukung dengan sumber serta media yang ada di sekolah bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang manajemen pembelajaran guru matematika di MTs. Zia Salsabila. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif,

teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian kepada Guru Matematika di MTs. Zia Salsabila.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang dipaparkan oleh penulis lebih terfokus, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana guru melakukan proses manajemen pembelajaran terhadap pelajaran matematika.

## **1.3 Rumusan Masalah**

- 1.3.1 Bagaimana Perencanaan pembelajaran guru matematika?
- 1.3.2 Bagaimana Pengorganisasian pembelajaran guru matematika?
- 1.3.3 Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran guru matematika di kelas?
- 1.3.4 Bagaimana Evaluasi pembelajaran guru matematika?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1.4.1 Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran guru matematikan.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengorganisasian pembelajaran matematika di kelas.
- 1.4.3 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran guru matematika.
- 1.4.4 Untuk mengetahui evaluasi hasil pembelajaran guru matematika.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1.5.1. Dari hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang manajemen pembelajaran matematika.
- 1.5.2 Penelitian ini bisa sebagai referensi terkait dalam bagaimana guru dalam pembelajaran matematika .
- 1.5.3 Memperkaya kajian tentang bagaimana manajemen pembelajaran guru matematika..